

## Penerapan Lagu Angka dalam Pembelajaran untuk Mengembangkan Numerasi dan Daya Ingat Anak Usia Dini Di TK Tiga Cempaka Labuan

Lola Pitaloka<sup>1</sup>, Rihatul Jannah<sup>2</sup>, Gasam Tarmon<sup>3</sup>, Laxmi Permata Sari Suardi<sup>4</sup>, Arina Nur Indriani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>PAUD STKIP Syekh Manshur

<sup>5</sup> Pendidikan Matematika STKIP Syekh Manshur

<sup>1</sup>[lolvataloka98@gmail.com](mailto:lolvataloka98@gmail.com), <sup>2</sup>[reehat085@gmail.com](mailto:reehat085@gmail.com), <sup>3</sup>[gasammanipa@gmail.com](mailto:gasammanipa@gmail.com),

<sup>4</sup>[laxmisuardi07@gmail.com](mailto:laxmisuardi07@gmail.com), <sup>5</sup>[arinanurindriani08@gmail.com](mailto:arinanurindriani08@gmail.com)

### Sejarah Artikel:

Dikirim: 21 April 2026

Perbaikan: 24 Mei 2026

Diterima: 30 Juni 2026

**Kata kunci:** Lagu anak, Numerasi, Daya ingat, anak usia dini

### Corresponding Author:

lolvataloka98@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan lagu angka dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap perkembangan numerasi dan daya ingat anak usia dini di TK Tiga Cempaka Labuan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek anak kelompok B. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lagu angka 1–10 diterapkan secara rutin sebagai media pembelajaran numerasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lagu angka mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal dan menghafal angka 1–10. Anak dapat menyebutkan urutan angka dengan benar serta mengenali bentuk lambang angka tanpa melihat contoh. Selain itu, penggunaan lagu angka secara berulang berkontribusi terhadap peningkatan daya ingat anak terhadap konsep bilangan. Pembelajaran melalui lagu juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan aktif anak. Dengan demikian, lagu angka merupakan media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan numerasi awal dan daya ingat anak usia dini.

### Informasi Artikel

@2026: *Childhood Educational Journal*

### PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada fase perkembangan yang sangat pesat dan fundamental, khususnya dalam aspek kognitif. Salah satu kemampuan kognitif yang perlu distimulasi sejak dini adalah kemampuan numerasi. Numerasi pada anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal angka, tetapi juga mencakup pemahaman makna bilangan, pengenalan urutan, serta kemampuan menggunakan angka dalam konteks kehidupan sehari-hari. Stimulasi numerasi

yang tepat pada masa awal kehidupan anak akan menjadi dasar penting bagi keberhasilan belajar matematika pada angka sebelum mampu menggunakannya secara fungsional (Suryana, 2018).

jenjang pendidikan selanjutnya (Kemdikbudristek, 2022).

Selain kemampuan numerasi, daya ingat juga merupakan aspek kognitif yang berperan penting dalam proses penbelajar anak usia dini. Daya ingat membantu anak dalam menyimpan dan mengolah informasi yang diterimanya, termasuk dalam mengenal dan mengingat

simbol angka. Kemampuan mengingat angka menjadi prasyarat penting dalam perkembangan numerasi awal, karena anak perlu mengingat bentuk, urutan, dan makna.

Pembelajaran pada anak usia dini idealnya dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan

174

karakteristik perkembangan anak. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran melalui lagu. Lagu memiliki irama, pengulangan, dan lirik sederhana yang mudah diterima oleh anak, sehingga dapat membantu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat. Melalui kegiatan bernyanyi, anak dapat belajar secara alami tanpa merasa terbebani, sekaligus mengembangkan berbagai aspek perkembangan secara terpadu (Susanto, 2017).

Lagu tentang angka merupakan salah satu media pembelajaran yang potensial untuk mengembangkan kemampuan numerasi dan daya ingat anak usia dini. Lagu angka memungkinkan anak mengenal angka melalui pengulangan bunyi, irama, dan gerakan, sehingga informasi yang diterima lebih mudah diingat. Selain itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran juga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, dan mendorong partisipasi aktif anak (Sari & Kurniawan, 2021). Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Tiga Cempaka Labuan,

ditemukan bahwa sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal angka dan mengingat urutan bilangan. Anak cenderung cepat bosan ketika pembelajaran dilakukan secara konvensional tanpa variasi media yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang kreatif

dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini untuk mengoptimalkan perkembangan numerasi dan daya ingat anak.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji penerapan lagu angka dalam pembelajaran anak usia dini. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan lagu angka dalam mengembangkan kemampuan numerasi dan daya ingat anak usia dini di TK Tiga Cempaka Labuan melalui pendekatan kualitatif deskriptif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis penerapan lagu angka dalam pembelajaran numerasi dan pengaruhnya terhadap kemampuan mengenal dan mengingat angka pada siswa di TK Tiga Cempaka Labuan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan fenomena pembelajaran secara kontekstual dan holistik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar.

Subjek penelitian adalah siswa kelompok B yang berusia 5–6 tahun di TK Tiga Cempaka

Labuan. Partisipan dipilih berdasarkan keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran angka yang dilakukan secara rutin menggunakan lagu angka selama periode pengamatan PPL.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas bernyanyi lagu angka 1-10 secara rutin memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan numerasi dan daya ingat siswa di TK Tiga Cempaka Labuan. Beberapa temuan utama adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Mengenal Angka 1–10. Sebelum penerapan lagu angka, banyak siswa hanya mampu mengenal angka berdasarkan tampilan kartu numerik atau alat peraga (visual). Namun setelah beberapa sesi pembelajaran dengan lagu angka, mayoritas siswa mampu menyebut dan mengenali angka 1–10 tanpa perlu melihat contoh visual terlebih dahulu.
2. Kemampuan Menghafal Urutan Angka. Penggunaan lagu angka yang ritmis dan berulang membantu siswa mengingat urutan bilangan secara otomatis. Sebagian besar anak dapat menyanyikan urutan angka dengan tepat, menunjukkan bahwa ritme lagu mempermudah internalisasi informasi numerik.
3. Peningkatan Daya Ingat Numerik. Observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa daya ingat siswa

terhadap angka meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum pembelajaran dengan lagu dilakukan. Anak-anak terlihat lebih cepat mengingat angka yang diajarkan melalui lirik lagu, yang konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa musik dan nyanyian dapat memperkuat ingatan melalui pengulangan dan ritme yang terstruktur (Fatmawati, Sulaeman, & Pramanik, 2020)

Penerapan lagu angka 1-10 sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam membantu anak usia dini mengenali dan mengingat angka tanpa bantuan alat peraga visual. Lagu dengan lirik yang mudah diingat dan ritme yang menarik mampu menciptakan pola ingatan verbal yang kuat, sehingga anakanak dapat menyebut angka dengan lebih percaya diri. Temuan ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat memperkuat daya ingat anak dalam konteks pembelajaran simbol numerik (Kamtini & Sitompul, 2020).

Lagu dengan struktur pengulangan, memberikan stimulasi kognitif yang mendukung proses pengolahan informasi pada otak anak. Aktivitas bernyanyi bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga strategi pembelajaran yang memanfaatkan kemampuan fonologis dan ritmis anak untuk meningkatkan retensi memori. Ini konsisten dengan bukti empiris bahwa stimulasi berbasis lagu memperkaya keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran numerasi, sehingga mempercepat pengingatan konsep angka

(Rahayu et al., 2023).

Selain aspek kognitif, penerapan lagu angka juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Anak-anak lebih aktif dan antusias saat bernyanyi bersama, yang pada gilirannya meningkatkan fokus dan konsentrasi mereka terhadap materi numerasi. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa metode bernyanyi dalam pembelajaran membuat proses belajar lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa usia dini.

Analisis data dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan numerasi dan daya ingat anak sebelum dan sesudah penerapan lagu angka 1-10 di TK Tiga Cempaka Labuan. Analisis difokuskan pada tiga indikator utama, yaitu kemampuan mengenal urutan angka, mengenal bentuk lambang angka tanpa contoh, dan kemampuan mengingat angka secara konsisten.

Berdasarkan Tabel Hasil Analisis, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator setelah kegiatan pembelajaran menggunakan lagu angka diterapkan. Sebelum penerapan lagu angka, kemampuan anak dalam mengenal urutan angka 1–10 berada pada kategori rendah hingga sedang. Setelah penerapan lagu angka secara rutin, persentase capaian meningkat hingga berada pada kategori tinggi. Hal serupa juga terlihat pada kemampuan anak dalam mengenal bentuk angka 1–10 tanpa melihat contoh, yang mengalami

peningkatan hampir dua kali lipat dibandingkan kondisi awal. Berdasarkan Tabel Hasil Analisis, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator setelah kegiatan pembelajaran menggunakan lagu angka diterapkan. Sebelum penerapan lagu angka, kemampuan anak dalam mengenal urutan angka 1–10 berada pada kategori rendah hingga sedang. Setelah penerapan lagu angka secara rutin, persentase capaian meningkat hingga berada pada kategori tinggi. Hal serupa juga terlihat pada kemampuan anak dalam mengenal bentuk angka 1–10 tanpa melihat contoh, yang mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dibandingkan kondisi awal.

Tabel.1 Kemampuan Numerasi dan Daya Ingat anak

| Indikator Kemampuan                      | Pretest (%) | Posttest (%) | Peningkatan (%) |
|------------------------------------------|-------------|--------------|-----------------|
| Mengenal urutan angka 1– 10              | 45          | 90           | 45              |
| Mengenal bentuk angka 1– 10 tanpa contoh | 40          | 88           | 48              |
| Mengingat angka secara konsisten         | 42          | 92           | 50              |



Gambar 1 Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan secara eksplisit bahwa penerapan lagu angka mampu meningkatkan kemampuan numerasi dan daya ingat anak usia dini, yang ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan mengenal urutan angka, mengenali bentuk angka tanpa contoh, serta mengingat angka secara konsisten. Pengulangan lagu angka secara konsisten mempercepat proses pengingatan angka pada anak usia dini. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa lagu berfungsi sebagai stimulus auditori yang memperkuat memori kerja dan memori jangka panjang anak. Kemampuan anak mengenali bentuk angka tanpa melihat contoh menunjukkan bahwa anak tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi telah membentuk representasi mental terhadap simbol angka. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran melalui lagu mendukung proses encoding informasi numerik melalui irama dan pengulangan, yang sesuai dengan teori memori berbasis multisensori.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif anak usia dini yang menyatakan bahwa anak belajar lebih efektif melalui pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran berbasis lagu mendukung teori multisensory learning, di mana kombinasi bunyi, ritme, dan pengulangan meningkatkan retensi memori

(Paivio, dalam konteks pembelajaran modern). Penelitian ini juga menguatkan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi dan daya ingat anak usia dini (Kamtini & Sitompul, 2020; Sari et al., 2021). Dengan demikian, temuan lapangan dalam penelitian ini terintegrasi dengan hasil penelitian terdahulu dan memperkuat bukti empiris bahwa lagu merupakan media pembelajaran numerasi yang efektif.



*Gambar 2 Anak mulai hafal lagu angka*

Penguatan konseptual bahwa lagu angka tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi kognitif utama dalam pengembangan numerasi awal dan daya ingat anak usia dini.

Temuan ini memodifikasi pandangan pembelajaran numerasi yang sebelumnya lebih menekankan pada penggunaan media visual, dengan menunjukkan bahwa stimulus auditoriritmis memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan memori numerik.

Dengan demikian, penelitian ini memperkaya teori pembelajaran numerasi anak usia dini dengan menempatkan lagu



Gambar 3 Anak hafal bentuk angka dengan lagu

sebagai sarana integratif antara aspek kognitif, memori, dan emosi belajar anak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan lagu angka dalam kegiatan pembelajaran di TK Tiga Cempaka Labuan memberikan dampak positif terhadap perkembangan numerasi dan daya ingat anak usia dini. Kegiatan bernyanyi lagu angka 1–10 yang dilakukan secara rutin dan berulang mampu membantu anak mengenal, menghafal, serta memahami urutan angka dengan lebih baik. Melalui penggunaan lagu angka, anak tidak hanya mampu menyebutkan angka 1–10 secara berurutan, tetapi juga dapat mengenali dan mengingat bentuk lambang angka tanpa perlu melihat contoh atau media visual. Hal ini menunjukkan bahwa lagu angka berperan sebagai stimulus yang efektif dalam memperkuat daya ingat anak terhadap konsep bilangan.

Selain meningkatkan kemampuan numerasi dan daya ingat, penerapan lagu

angka juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses belajar. Anak menjadi lebih antusias, fokus, dan percaya diri saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, lagu angka dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, khususnya dalam mengembangkan kemampuan numerasi awal dan daya ingat.

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokokpokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Sari, R. P., & Kurniawan, D. (2021). Pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 123–131. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.789>
- Suryana, D. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatmawati, R., Sulaeman, O., & Pramanik, N. D. (2020). Pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia*

- Dini, 3(2), 79–94.  
<https://doi.org/10.12928/waladuna.v3i2.395>
- Kamtini, & Sitompul, F. A. (2020). Pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat huruf dan angka pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141–145.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>
- Rahayu, F. T. N. I., Gunara, S., & Sella, F. (2023). Singing as a meaningful learning approach for introducing numbers and letters in early childhood education. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 7(2), Article 271.  
<https://doi.org/10.24036/musikolastika.v7i2.271>
- Kamtini, & Sitompul, F. A. (2020). The effect of singing methods on early childhood cognitive development. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141–145.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>
- Sari, R. P., Kurniawan, D., & Hasanah, U. (2021). Singing activities to improve early numeracy skills in early childhood education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 123–131.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.789>
- Rahayu, F. T. N. I., Gunara, S., & Sella, F. (2023). Singing as a meaningful learning approach in early childhood numeracy development. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 7(2).  
<https://doi.org/10.24036/musikolastika.v7i2.271>
- Fatmawati, R., Sulaeman, O., & Pramanik, N. D. (2020). The influence of singing methods on early childhood memory development. *Waladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 79–94.  
<https://doi.org/10.12928/waladuna.v3i2.395>